

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEMATANGAN KARIR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

The Influence of Self-efficacy and Family Support On The Career Maturity Of Economic Education Students At Bhinneka PGRI University.

Ade Lina Elok Prasasti^{1*}

Moh. Gufron²

^{*1,2}Universitas Bhinneka PGRI,
Tulungagung, Jawa Timur,
Indonesia

*email:
elok.prasasti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh efikasi diri dan dukungan keluarga terhadap kematangan karir mahasiswa pendidikan ekonomi semester VIII 2023 Universitas Bhinneka PGRI. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi semester VIII Universitas Bhinneka PGRI dengan jumlah populasi sebesar 80 mahasiswa. Dengan sampel semua jumlah populasi di ambil semua yakni 80 mahasiswa dikarenakan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Teknik analisis data menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil analisis data dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap kematangan karir mahasiswa pendidikan ekonomi semester VIII Universitas Bhinneka PGRI dengan nilai yang diperoleh thitung (6,764) > ttabel (1,991) dan nilai signifikan 0,000 < 0,005. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kematangan karir mahasiswa pendidikan ekonomi semester VIII Universitas Bhinneka PGRI. Hasil uji F menunjukkan nilai Fhitung (85,610) > Ftabel (3,12) dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dan dukungan keluarga terhadap kematangan karir.

Kata Kunci:

Dukungan Keluarga
Efikasi Diri
Kematangan Karir

Keywords:

Family Support
Self-efficacy
Career Maturity

Abstract

The study aims to determine whether there is an effect of self-efficacy and family support on the career maturity of economic education students in the VIII semester of 2023 at Bhinneka PGRI University. This study used a quantitative descriptive research type, the population in this study were economic education students in the VIII semester of Bhinneka PGRI University with a total population of 80 students. With a sample of all the population, all 80 students were taken due to the saturated sampling technique. Data collection techniques using questionnaires. The data analysis technique uses multiple linear regression techniques. The results of the data analysis in this study showed that there was a significant effect of self-efficacy on the career maturity of economic education students in the VIII semester of Bhinneka PGRI University with a value obtained by tcount (6.764) > ttable (1.991) and a significant value of 0.000 < 0.005. There is no significant influence between family support on the career maturity of economic education students in semester VIII of Bhinneka PGRI University. The results of the F test show the value of Fcount (85.610) > Ftable (3.12) and a significance level of 0.000 < 0.05. This shows that there is a significant influence between self-efficacy and family support on career maturity.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia dalam hal bertahan hidup karena dengan pendidikan tentunya bisa mendapatkan pengembangan diri dalam hal kemampuan, pengetahuan dan keterampilan. Hal itu bisa dilakukan dengan usaha atau upaya yang sungguh-sungguh. Usaha atau upaya tersebut salah satunya bisa dilakukan melalui pendidikan. Dengan mengikuti pendidikan diharapkan individu mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan mengembangkan pola berpikir yang baik dan terarah serta menggunakan pengetahuan yang ia miliki agar dapat memecahkan masalah yang akan datang dan mampu meningkatkan kemajuan diri dengan lebih baik dari sebelumnya terutama secara khusus dalam bidang karir. Menurut Kulsum et al., (2017) dengan menenmpuh pendidikan diharapkan mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh ketika memasuki dunia kerja dan memiliki daya saing yang tinggi. Individu harus mempersiapkan pilihan karir saat masih berstatus sebagai mahasiswa agar dapat merencanakan dan memilih karir secara tepat tentunya diperlukan adanya kematangan karir pada diri individu.

Seseorang dikatakan matang atau siap untuk membuat rencana karir jika pengetahuannya tentang rencana karir didukung oleh informasi yang kuat tentang pekerjaan berdasarkan eksplorasi yang telah dilakukan. Kesiadaan individu untuk membuat pilihan karir dikenal sebagai "kematangan karir". Kematangan karir sendiri mengacu pada keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas selama pengembangan karir. Menurut Ainayya & Herdajani (2021) kematangan karier didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk membuat pilihan karier yang benar dan stabil dengan memahami apa yang diperlukan untuk menentukan pilihan karir. Perencanaan yang tepat diperlukan dalam hal kematangan karir, sehingga kematangan karir tidak bersifat sementara dan kematangan karir merupakan

proses yang berkelanjutan. Dalam proses memilih karir, penting bagi individu untuk mengetahui tujuan mereka, seberapa besar orang tersebut berjuang untuk tujuannya dan seberapa besar ia akan mampu mengatasi masalah yang muncul, termasuk memahami bagaimana ia dapat bertindak dan mengatasi kegagalan. Mereka yang memiliki tekad yang kuat, maka akan memiliki keinginan yang kuat untuk mewujudkannya, dan lebih mampu mengatasi kesulitan agar mendapatkan hasil yang baik (Claudia, (2018).

Kematangan karir tentunya merupakan suatu hal yang penting bagi mahasiswa untuk melanjutkan kehidupan setelah lulus nanti dari sebuah perguruan tinggi yang telah di tempuh dalam menghadapi dunia kerja. Kematangan karir diperlukan mahasiswa untuk memudahkan mereka untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Menurut Rustanto (2017) Kematangan karir menjadi salah satu kendala bagi pencari kerja bahkan juga bagi para mahasiswa yang akan menghadapi dunia kerja. Diharapkan mahasiswa sebagai calon pekerja setelah lulus diharapkan akan mendapatkan pekerjaan dengan cepat akan tetapi pada kenyataannya justru jumlah pengangguran dengan lulusan perguruan tinggi masih tinggi. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada bulan februari 2022 tingkat pengangguran Indonesia tercatat sebesar 5,83% dari total 208,54 juta orang. Dari 5,83% tersebut hampir 14% adalah lulusan jenjang diploma dan sarjana (SI). Hal tersebut dikarenakan keterampilan tidak sesuai kebutuhan. Maka dari itu pentingnya mengetahui keterampilan yang dimiliki dan jenis pekerjaan yang cocok sebelum memasuki dunia kerja Burn (1993) dalam (Harumi & Marheni, 2018). Selain itu penyebab lainya adalah rendahnya akan pengetahuan informasi mengenai pekerjaan dan arah cita-cita belum jelas atau kurangnya perencanaan karir yang matang sehingga masalah yang dihadapi tidak terselesaikan (Subhan et al., 2019). Oleh karena itu daya serap lapangan yang rendah sehingga banyak pengangguran dari kalangan sarjana SI.

Sesuai dengan fenomena di atas tentunya seorang mahasiswa harus mempersiapkan kematangan karirnya di masa depan. Sebagai mahasiswa sudah selayaknya di tuntut untuk memikirkan kariernya di masa depan agar dapat memilih jenjang karir yang terbaik sejak ia masih menjadi mahasiswa. Seorang mahasiswa yang sudah mempersiapkan karirnya tentunya akan berbeda dengan mahasiswa yang kurang dalam mempersiapkan karirnya. Mahasiswa yang sudah mempersiapkan karirnya tentunya mudah mendapatkan informasi terkait dengan karir yang akan dipilihnya, begitupun sebaliknya mahasiswa yang kurang mempersiapkan karirnya tentunya juga akan kalah dalam hal informasi terkait karir yang dipilihnya.

Kematangan karir juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu efikasi diri (self efficacy) dan faktor eksternal yaitu dukungan keluarga. Menurut Claudia (2018) efikasi diri merupakan kepercayaan diri seseorang dalam menguasai situasi serta menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baik. Menurut (Rustanto (2017) efikasi diri merupakan keyakinan seseorang mengenai kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya. Efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi pengambilan keputusan karir karena dengan efikasi diri yang lebih tinggi, seseorang lebih percaya diri memiliki pemikiran dan keputusan karir yang akan di geluti sehingga keyakinannya akan hal tersebut bisa mempengaruhi seseorang tersebut dalam beritndak dan berusaha keras. Sebaliknya jika efikasi diri rendah maka seseorang akan sulit memiliki perspektif untuk mengambil keputusan karier karena kurangnya rasa percaya diri, hal ini akan membuat seseorang tidak mau berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan yang dimilikinya. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Fransisca et al., (2020) yang berjudul “Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Guru dengan Kematangan Karir Siswa” bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap kematangan karir. dimana siswa dengan efikasi diri yang

tinggi akan mengarahkannya dalam mencari bakat atau keterampilan, minat, serta kemampuannya.

Selain efikasi diri terdapat faktor lain yang mempengaruhi kematangan karir yaitu faktor eksternal berupa dukungan keluarga. Faktor keluarga sangat penting bagi individu, karena keluarga merupakan lingkungan pertama bagi setiap individu terutama orang tua. Dengan dukungan orang tua tentunya juga akan sangat berpengaruh dalam kematangan karir anak. Misalnya saja orang tua memberi arahan tentang karir yang akan dijalani sang anak dan memberikan motivasi kepada anak agar yakin akan kematangan karirnya tersebut. Menurut Rachmasari & Purwantini (2019) dukungan keluarga adalah bantuan yang diterima oleh individu dari anggota keluarganya, baik berupa informasi, saran, materi, dan emosional. Selain memberi dukungan berupa materi, orang tua juga dapat meberikan informasi, saran, nasehat dan menjadi tempat bertukar pikiran mengenai karir dan pekerjaan yang ingin dicapai (Kulsum et al., 2017). Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga berperan penting dalam proses perencanaan karir. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Wulandari et al., (2019) yang berjudul “Hubungan Harga Diri dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kematangan Karir Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 58 Jakarta” menyatakan bahwa jika memiliki dukungan keluarga yang tinggi maka kematangan karirnya juga semakin tinggi begitupun sebaliknya.

Efikasi diri dan dukungan keluarga tentunya sangatlah berperan penting dalam proses karir karena dengan dua hal tersebut kematangan karir yang terbentuk akan lebih matang hal ini didukung oleh peneitian dari Dewi et al., (2020) yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Keperawatan STIKES Muhammadiyah Lhokseumawe” bahwa semakin tinggi efikasi diri dengan dukungan keluarga yang dimiliki maka semakin tinggi kematangan karirnya.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan pada 20 mahasiswa Pendidikan Ekonomi semester VIII di Universitas Bhinneka PGRI mengenai kematangan karir mahasiswa diketahui bahwa 65% sudah yakin akan pilihan karirnya dan 35% belum yakin akan karirnya dan masih akan memikirkan karirnya setelah lulus nanti. Selain pengaruh efikasi diri kematangan karir juga dipengaruhi dengan adanya

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.690	.682	4.350

a. Predictors: (Constant), Dukungan Keluarga, Efikasi Diri

b. Dependent Variable: Kematangan Karir

dukungan keluarga. Mahasiswa menjawab 90% kematangan karir dipengaruhi oleh efikasi diri dan 60% dipengaruhi oleh dukungan keluarga.

Sesuai dengan latar belakang yang sudah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Keluarga Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tahun Akademik 2022/2023”.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif untuk meneliti data pada populasi atau sampel tertentu. Populasi dan sampel yang digunakan yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi semester VIII Universitas Bhinneka PGRI sebanyak 80 mahasiswa. Sampel ini digunakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrument. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu teknik *sampling* jenuh yaitu teknik apabila semua jumlah populasi dijadikan sampel. Analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 21 for windows. Teknik pengumpulan data

menggunakan angket/kuesioner dengan teknik analisis data menggunakan teknik regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan terhadap 80 responden dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut dinyatakan valid dan reliabel.

Analisi Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS diperoleh beberapa output, yaitu Tabel anova, Tabel Koefisien Determinasi dan Model Persamaan regresi. Adapun hasil tabel koefisien determinasi diperoleh hasil pada tabel I.

Tabel I. Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa koefisien kolerasi adalah sebesar 0,831, dan determinasi Adjusted R Square sebesar 0,682 atau 68,2%. Hal ini menunjukkan bahwa 68,2%

perubahan variabel kematangan karir (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel efikasi diri (X1) dan variabel dukungan keluarga (X2). Sedangkan sisanya sebesar 31,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel X1 dan X2 yang mempengaruhi kematangan karir.

Tabel 2. Hasil Anova

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3239.867	2	1619.934	85.610	.000 ^b
Residual	1457.020	77	18.922		
Total	4696.888	79			

a. Dependent Variable: Kematangan Karir

b. Predictors: (Constant), Dukungan Keluarga, Efikasi Diri

Dari tabel Anova di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (85,610) > F_{tabel} (3,12) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan mengenai variabel Efikasi Diri dan Dukungan Keluarga

terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI.

Tabel 3. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Linear Beranda

Berdasarkan hasil uji signifikansi koefisien regresi linear berganda bahwa hasil dari koefisien efikasi diri terhadap kematangan karir diperoleh nilai t_{hitung} (6,764) $> t_{tabel}$ (1,991) nilai signifikan 0,000 $<$ 0,005, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Efikasi Diri terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. Hasil dari koefisien dukungan keluarga terhadap kematangan karir diperoleh nilai t_{hitung} (1,037) $<$ t_{tabel} (1,664) dan nilai signifikan 0,303 $>$ 0,005 maka H_0 diterima . sehingga pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan Dukungan Keluarga terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI.

Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Keluarga Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI

Hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Keluarga Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester VIII 2023 Universitas Bhinneka PGRI” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dan dukungan keluarga terhadap kematangan karir mahasiswa. Sama seperti penelitian yang di lakukan oleh Rahmatia et al., (2020) dengan judul “Hubungan *Self Efficacy* Dan Dukungan Sosial Dengan Kematangan Karir Siswa Kelas Xi Di Smk Negeri 2 Padang” bahwa menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *self efficacy* dan dukungan sosial dengan kematangan karir pada siswa SMK Negeri 2 dengan arah positif. Artinya jika *self efficacy* dan dukungan sosial tinggi, maka siswa SMK Negeri 2 Padang juga akan tinggi. Begitu juga

sebaliknya jika *self efficacy* dan dukungan sosial rendah, maka kematangan karir siswa SMK Negeri 2 Padang juga rendah. Adapun sumbangan efektif dari variabel *self efficacy* dan dukungan sosial dengan kematangan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13.651	3.695		3.695	.000
1 Efikasi Diri	.686	.101	.736	6.764	.000
Dukungan Keluarga	.098	.095	.113	1.037	.303

a. Dependent Variable: Kematangan Karir
karir secara bersamaan terhadap variabel Kematangan karir adalah sebesar sebesar 58% dan 42% lagi dipengaruhi faktor lain, kebutuhan fisik, sosial dan psikis.

Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI

Dari hasil analisis data dukungan keluarga terhadap kematangan karir mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dukungan keluarga terhadap kematangan karir mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. Hal ini didukung oleh penelitian dari Istifarani (2016) yang berjudul “Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas X Di SMK Negeri Depok” dalam penelitian ini tidak adanya pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga dan pengambilan keputusan karir. Peneleitian lain oleh Sarah et al., (2020) yang berudul “Hubungan Konsep Diri dan Dukungan Orang Tua Dengan Kematangan Karir Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Syiah Kuala Angkatan 2014-2016” bahwa tidak terdapat hubungan yang

signifikan antara konsep diri (X1) dan dukungan orang tua (X2) dengan kematangan karir (Y) mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi Universitas Syiah Kuala.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester VIII Universitas Bhineka PGRI

Dari hasil analisis data efikasi diri terhadap kematangan karir pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap kematangan karir mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. Penelitian ini di dukung oleh Rustanto (2017) penelitian yang dilakukan oleh dengan judul “Kepercayaan Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Di Politeknik Lp3l Jakarta Kampus Jakarta Utara” hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap kematangan karir mahasiswa di Politeknik LP3l Jakarta Kampus Jakarta Utara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel efikasi (X1) diri dan dukungan keluarga (X2) terhadap kematangan karir (Y) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} (85,610) > F_{tabel} (3,12) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri (X1) terhadap kematangan karir (Y) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. Hal ini di buktikan dengan hasil nilai t_{hitung} (6,764) > t_{tabel} (1,991) dan nilai signifikan $0,000 < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dukungan keluarga (X2) terhadap kematangan karir (Y) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t_{hitung} (1.037) < t_{tabel} (1,991) dan nilai signifikan $0,303 > 0,005$ maka H_0 diterima.

REFERENS

- Ainayya, S., & Herdajani, F. (2021). Hubungan harga diri dan dukungan orang tua dengan kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir jurusan komunikasi angkatan 2016 di Universitas “X” Jakarta. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 1–7. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/954>
- Claudia, L. (2018). Hubungan Efikasi Diri dengan Kematangan Karir Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(1), 23–29. <https://doi.org/10.23887/jppp.v2i1.15334>
- Dewi, R., Lubis, L., & Azhar, A. (2020). Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa Keperawatan STIKES Muhammadiyah Lhokseumawe. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1), 34–39. <https://doi.org/10.31289/tabularasa.v2i1.285>
- Fransisca, E., Suryanto, S., & Matulessy, A. (2020). Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Guru dengan Kematangan Karir Siswa. *Indonesian Psychological Research*, 2(1), 29–38. <https://doi.org/10.29080/iper.v2i1.230>
- Harumi, B. P. Y., & Marheni, A. (2018). Peran Konsep Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karier Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(01), 23–34. <https://doi.org/10.24843/jpu.2018.v05.i01.p03>
- Istifarani, F. (2016). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas X Di SMK Negeri Depok. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 1–11. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/1403>
- Kulsum, U., Witurachmi, S., & Muchsini, B. (2017). Pengaruh Konsep Diri dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kematangan Karir Mahasiswa. *Jurnal “Tata Arta” UNS*, 3(2), 21–30. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index-php/tataarta/article/view/115001>

- Rachmasari, N. A., & Purwantini, L. (2019). Kemandirian Belajar Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kematangan Karier Pada Siswa Sma. *Jurnal Selaras : Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, 1(2), 153–167. <https://doi.org/10.33541/sel.v1i2.929>
- Rahmatia, A., Syahrina, I. A., & Dewinda, H. R. (2020). Hubungan Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Dengan Kematangan Karir Siswa Kelas Xi Di Smk Negeri 2 Padang. *Psikologi*, 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Rustanto, A. E. (2017). Kepercayaan Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Di Politeknik Lp3l Jakarta Kampus Jakarta Utara. *Jurnal Lentera Bisnis*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v5i2.31>
- Sarah, S., Wahab, A., & Desfandi, M. (2020). Hubungan Konsep Diri dan Dukungan Orang Tua Dengan Kematangan Karir Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Syiah Kuala Angkatan 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*, 5(November), 314–322. <https://jim.usk.ac.id/geografi/article/view/15971>
- Subhan, M., Hasgimianti, Sari, WP. Amat, S., & Abu Bakar, Y. (2019). Educational Guidance and Counseling Development Jounal. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 2(2), 50–54. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/EGCDJ/article/view/8261>
- Wulandari, T., Dini, R., & Nurhadianti, D. (2019). Hubungan Harga Diri dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kematangan Karir Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 58 Jakarta. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 65–70. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/440>